

Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* Dan *Price Earning Ratio (Per)* Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai *Variabel Intervening* Pada Pt. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023

Dona Elvia Desi¹ ✉, Artia Lestari²

^{1,2} Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham dengan kebijakan Dividen sebagai variabel intervening, objek dari penelitian ini adalah PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh hasil penelitian secara parsial, Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham di PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, di karenakan T hitung > T tabel (15096,719 > 1,76131) dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,050. Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham di PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, di karenakan T hitung > T tabel (15154,184 > 1,76131) dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,050. Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen di PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023 di karenakan T hitung < T tabel (-0,568 < 1,76131) dan nilai signifikansi = 0,0579 > 0,050. Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan Dividen di PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2006-2023, di karenakan T hitung < T tabel (0,464 < 1,76131) dan nilai signifikansi = 0,679 > 0,050. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, di karenakan T hitung < T tabel (0,363 < 1,76131) dan nilai signifikansi = 0,722 > 0,050. Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, di karenakan T hitung > T tabel (15096,719 > 1,76131) dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,050.

Kata Kunci : Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Harga Saham, Kebijakan Dividen.

ABSTRACT

This research aims to determine Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) on Share Prices with Dividend policy as an intervening variable, the object of this research is PT. Bank Central Asia Tbk 2006-2023. Based on the results of the analysis and discussion, partial research results were obtained, Earning Per Share (EPS) has an effect on share prices at PT Bank Central Asia Tbk in 2006-2023, because T count > T table (15096.719 > 1.76131) and significance value = 0.000 < 0.050. Price Earning Ratio (PER) influences share prices at PT. Bank Central Asia Tbk 2006-2023, because T count > T table (15154.184 > 1.76131) and significance value = 0.000 < 0.050. Earnings Per Share (EPS) has no effect on dividend policy at PT Bank Central Asia Tbk 2006-2023 because T calculated < T table (-0.568 < 1.76131) and significance value = 0.0579 > 0.050. Price Earning Ratio (PER) does not have an influence on the dividend policy at PT. Bank Central Asia Tbk in 2006-2023, because T count < T table (0.464 < 1.76131) and significance value = 0.679 > 0.050. Dividend policy has no effect on share prices at PT Bank Central Asia Tbk in 2006-2023, because T calculated < T table (0.363 < 1.76131) and significance value = 0.722 > 0.050. Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) influence share prices with dividend policy as an intervening variable at PT Bank Central Asia Tbk in 2006-2023, because T count > T table (15096.719 > 1.76131) and significance value = 0.000 < 0.050.

Keywords: Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Stock Price, Dividend Policy.

Copyright (c) 2024 **Dona Elvia Desi**¹

✉ Corresponding author : Dona Elvia Desi

Email Address : dona.elde79@gmail.com

PENDAHULUAN

Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Besar kecilnya kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya presentase saham yang dimiliki dari keseluruhan saham perusahaan. (Tannadi, 2020:5), Harga saham ialah harga yang muncul pada saat terjadinya penawaran dan permintaan di bursa efek oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2010:130)

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Zulfikar (2016:91-93) harga saham memiliki faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal diantaranya pengumuman laporan keuangan Perusahaan yaitu, *Earning Per Share (EPS)*, *Deviden Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan lain lain. Dalam penelitian ini *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* menjadi faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Earning Per Share (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Irham Fahmi 2012:96), Semakin tinggi nilai *Earning Per Share (EPS)* tentu merupakan kabar baik bagi para pemegang saham, karena semakin besar laba yang disediakan untuk para pemegang saham dan semakin tinggi *Earning Per Share (EPS)* yang ditawarkan perusahaan, maka investor semakin percaya dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan dan mencapai tingkat pengembalian yang cukup baik. Hal ini akan memungkinkan investor untuk melakukan investasi yang lebih besar dari sebelumnya Dalam (D. E. baviga rio Desi, 2024) menurut Kasmir (2017:117).

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. (Sudana, 2011:23), Penghitungan ini dilakukan dengan membagi harga saham di bursa dengan laba bersih per saham (Henry (2000 : 230).

Kebijakan Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, di samping capital gain. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan, Dividen diberikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Mamduh Hanafi 2016:361). kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono 2014:281).

Kusjono & Nurazzahrm (2023) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2021" menghasilkan yaitu: Hasil uji parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan $t_{hitung} 14.669 > t_{tabel} 2.306$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Octovian & Sahrnisa, 2020) bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham dan tidak sejalan dengan (Tannia & Suharti, 2020) bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Leonardo & Limajatini (2018) Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2017)” menghasilkan yaitu : Pengujian pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 10,735, diperoleh juga t hitung sebesar 9,322 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,00 < 0,05$), maka hipotesis ketiga (H3) yang berbunyi “*Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017.

Pebri & Sari (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Menghasilkan yaitu : pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* secara bersama-sama terhadap pada Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 terbukti berpengaruh, dimana berdasarkan uji F didapat nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $41.253 > 2.845$ dengan signifikan $0.000 < 0.05$. sementara nilai F tabel berdasarkan N dengan tingkat signifikan 5% yaitu $dk = n - k - 1$ maka $n = 43 - 3 - 1$ adalah 2.845. karena F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya secara bersama-sama (Simultan) *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai *Variabel Intervening* Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023”.

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai *Variabel Intervening* Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT.Bank Central Asia Tahun 2006-2023.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai *variabel vntervening* Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023.

7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen sebagai *variabel intervening* Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023.

METODOLOGI

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausalitas yang tergolong kepada penelitian kuantitatif. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang dilakukan untuk memaparkan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah PT.Bank Bank Central Asia Tbk 2006-2023. Dan berupaya untuk mencari Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023.

Analisis Jalur/Path Anylisis

Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebabakibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat secara langsung maupun tidak langsung (Robert D. Retherfort).David Garson dari North Carolina State University mendefinisikan analisis jalur sebagai Model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2007) analisis jalur/pathanalysis adalah alat analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, baik secara serempak maupun secara sendiri-sendiri beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.

Pada saat melakukan analisis jalur atau pathanalysis terlebih dahulu dilakukan pembentukan jalur yang dapat dilihat dari akar kuadrat yang terbentuk dari nilai Koefisien Determinasi.Setelah tahapan tersebut dilakukan masing-masing variabel yang dibentuk kedalam analisis jalur harus memiliki pengaruh langsung yang signifikan dengan variabel dependen. Jika salah satu variabel yang diuji tidak memenuhi syarat maka variabel tersebut dieliminasi dari pengujian analisis jalur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur dikembangkan sebagai metode untuk mempelajari pengaruh (efek) secara langsung dan secara tidak langsung dari variable bebas terhadap variable terikat. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas (model causal) antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X1) dan *Price Earning Ratio* (PER) (X2) Terhadap Kebijakan Dividen (Z).

pada tabel di bawah ini bisa dilihat analisis jalur (*Path analysis*) dari pengaruh *Eaarning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023

Tabel.1

Analisis persamaan struktur 1

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.670	.629		2.657	.018	
	Earning Per Share	-.107	.189	-.149	-.568	.579	
	Price Earning Ratio	.087	.189	.122	.464	.649	
a. Dependent Variable: kebijakan_dividen		b.					

Berdasarkan hasil analisis seperti tabel diatas diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (PER) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, sehingga persamaan struktur 1 diketahui jika setiap penurunan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Tabel.2

error struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.218 ^a	.047	-.080	.163200
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Koefisien jalur variabel lain (Tingkat Error) :

$$\begin{aligned}
 e &= \sqrt{1 - R \text{ Square}} \\
 &= \sqrt{1 - 0,218} \\
 &= 0,782 \\
 &= 78,2\%
 \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh variabel lain terhadap *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) adalah 78,2% sehingga dapatdiketahui bahwa persamaan struktur 1 adalah sebagai berikut:

$$Z = P_{zx1} X_1 + P_{zx2} X_2 + e$$

$$Z = -0,149 X_1 + 0,122 X_2 + 0,782 e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

EPS (X1) bertanda negatif artinya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap DPR (Z). Setiap terjadi peningkatan *Earning Per Share* (EPS) diikuti dengan penurunan Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini tidak sama dengan teori yang dikemukakan sebelumnya. Dimana pada landasan teori di sebutkan bahwa apabila laba perusahaan dalam jumlah besar atau meningkat,maka laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih besar.

PER (X2) bertanda positif artinya *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap DPR (Z),Setiap terjadi peningkatan *Price Earning Ratio* (PER) diikuti dengan peningkatan Kebijakan Dividen.Hasil penelitian ini sama dengan teori yang dikemukakan sebelumnya,Salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) adalah pengumuman dividen, dalam hal ini *dividend payout ratio* (DPR) Pengumuman *dividend payout ratio* (DPR) di pasar modal tertera nama saham, tanggal pengumuman, jumlah dividen yang dibagikan serta jenis dividen.

Analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X1), *Price Earning Ratio* (PER) (X2) dan Kebijakan Dividen (Z) terhadap Harga Saham (Y).

Pada tabel ini bisa dilihat analisis jalur (*Path analysis*) dari pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai *Variabel Intervening* Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023

Tabel 3
Analisis persamaan struktur 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.000		-.798	.438
	<i>Earning Per Share</i>	1.000	.000	.834	15096.719	.000
	<i>Price Earning Ratio</i>	.1000	.000	.835	15154.184	.000
	kebijakan_Dividen	3.256E-000	.000	.000	.363	.722

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Peningkatan *Earning Per Share* (EPS),*Price Earning Ratio* (PER) dan kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023.

Koefisiensi jalur variabel lain (Tingkat Error) :

Tabel.4
error struktur 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.000057

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

$$\begin{aligned}
 e &= \sqrt{1 - R \text{ Square}} \\
 &= \sqrt{1 - 1.000} \\
 &= 0,00 \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

Pengaruh variabel lain terhadap kinerja pegawai adalah 90,5%

Dari tabel diketahui bahwa persamaan struktur 2 adalah sebagai berikut :

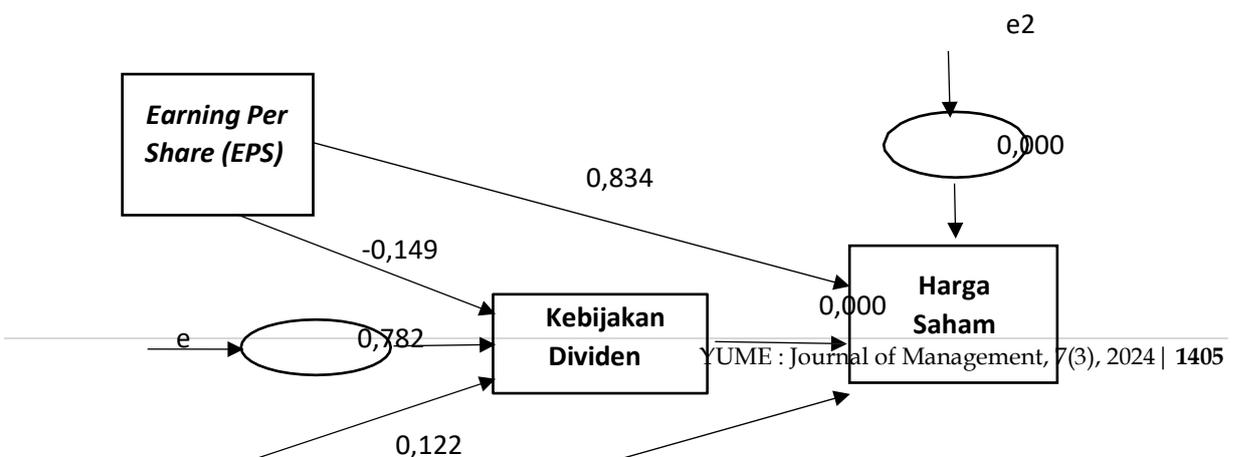
$$Y = P_{yx1} + P_{yx2} + P_{yz} + e$$

$$Y = 0,834 X1 + 0,835 X2 + 0,000 Z$$

EPS (X1) bertanda positif artinya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Setiap terjadi peningkatan *Earning Per Share* (EPS) diikuti dengan peningkatan harga saham. Hasil penelitian ini sama dengan teori yang dikemukakan sebelumnya, Semakin tinggi nilai pada *Earning Per Share* (EPS) maka akan membawa angin segar bagi para pemegang saham atau investor, karena semakin tinggi keuntungan yang disediakan bagi pemegang saham atau investor dan memiliki kesempatan dalam meningkatkan jumlah dividen yang didapat oleh pemegang saham.

PER (X2) bertanda positif artinya *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Setiap terjadi peningkatan *Price Earning Ratio* (PER) diikuti dengan peningkatan harga saha. Hasil peneltian ini sama dengan teori yang dikemukakan sebelumnya, juga menyatakan bahwa semakin besar *Price Earning Ratio* (PER) maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DPR (Z) bertanda positif artinya *Devident Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y) Setiap terjadi peningkatan *Devident Payout Ratio* (DPR) diikuti dengan peningkatan harga saham. Hasil penelitian ini tidak sama dengan teori yang dikemukakan sebelumnya, jika perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan kemudian mengurangi sumber dana. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh maka dividen yang dib agikan kepada para pemegang saham perusahaan yang bersangkutan akan berkurang



Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Selanjutnya seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel eksogen (X_1, X_2, Z) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel endogen (Y) dapat diuraikan sebagai berikut :

Variabel *Earning Per Share (EPS)* (X_1)

Pengaruh Langsung

$$X_1 \text{ Terhadap } Z = P_{X_1Z} \cdot P_{X_1Z}$$

$$= (-0,149) \cdot (-0,149)$$

$$= 0,022 \text{ atau } 0,22\%$$

$$X_1 \text{ Terhadap } Y = (P_{X_1Y})(P_{X_1Y})$$

$$= (0,834) \cdot (0,834)$$

$$= 0,695 \text{ atau } 6,95\%$$

Artinya berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa berpengaruh Sama

variabel *Earning Per Share (EPS)* terhadap Kebijakan Dividen adalah sebesar 0,22%, dan terhadap Harga Saham adalah sebesar 6,95%.

Pengaruh Tidak Langsung

$$X_1 \text{ terhadap } Y \text{ melalui } Z = P_{X_1Y} \cdot P_{X_1Z} \cdot P_{ZY}$$

$$= (0,834) \cdot (-0,149) \cdot (0,000)$$

$$= 0,124 \text{ atau } 1,24\%$$

Artinya : Pengaruh tidak langsung *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen pada PT. Bank Central Asia Tahun 2006-2023 besarnya 1,24%

Variabel *Price Earning Ratio (PER)* (X_2)

1. Pengaruh Langsung

$$X_2 \text{ Terhadap } Z = P_{X_2Z} \cdot P_{X_2Z}$$

$$= (0,122) \cdot (0,122)$$

$$= 0,014 \text{ atau } 0,14\%$$

$$X_2 \text{ Terhadap } Y = X_2 \rightarrow Y \rightarrow$$

$$= (P_{X_2Y}) \cdot (P_{X_2Y})$$

$$= (0.835) \cdot (0.835)$$

$$= 0,697 \text{ atau } 6,97 \%$$

Artinya : Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Kebijakan Dividen adalah sebesar 0,14%, sedangkan kontribusi langsung variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham adalah sebesar 6,97%.

2. Pengaruh Tidak Langsung

$$X_2 \text{ Terhadap } Y \text{ melalui } Z = P_{X_2Y} \cdot P_{X_2Z} \cdot P_{ZY}$$

$$= (0.835) (0.122) (0,000)$$

$$= 0,102 \text{ atau } 1,02\%$$

Artinya : Pengaruh tidak langsung *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga saham melalui Kebijakan Dividen Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023

Variabel Kepuasan Kerja

Pengaruh langsung

$$\text{terhadap } Y = Z \rightarrow Y$$

$$= (P_{ZY}) (P_{ZY})$$

$$= (0,000) (0,000)$$

$$= 0,00 \%$$

Artinya : Pengaruh langsung Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada PT.Bank Central Asia Tahun 2006-2023 besarnya 0%

TABEL 4.12

Rekapitulasi Pengaruh Variabel Independen dan Variabel Intervening

No	Keterangan	%	Total (%)
1	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) (X_1) terhadap Harga Saham (Y) secara langsung	6,95	
2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) (X_1) terhadap Harga Saham (Y) melalui Kebijakan Dividen (Z)	1,24	

	Total Pengaruh X1 terhadap Y		8,19
3	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) (X ₂) terhadap Harga Saham (Y) secara langsung	6,97	
4	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) (X ₂) terhadap Harga Saham (Y) Melalui Kebijakan Dividen (Z)	1,02	
	Total Pengaruh X2 terhadap Y		7,99
5	Pengaruh Kebijakan Dividen (Z) terhadap Harga Saham (Y)	0,00	
	Total Pengaruh Z terhadap Y		0,00
Total			16,18
Pengaruh variabel lain			83,82
Total			100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui peran Kebijakan Dividen sebagai variabel *Intervening* pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023 adalah sebagai berikut : Pengaruh langsung antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham yaitu sebesar 6,95%, sedangkan secara tidak langsung antara *Earning Per Share* (EPS) melalui Kebijakan Dividen terhadap *Earning Per Share* (EPS) yaitu sebesar 1,24%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berperan sebagai variabel *intervening* terhadap Harga Saham dengan total pengaruh adalah 8,19%.

Pengaruh langsung antara *Price Earning Ratio* (PER) melalui Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham yaitu sebesar 6,97%, sedangkan secara tidak langsung antara *Price Earning Ratio* (PER) melalui Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham yaitu sebesar 1,02%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berperan sebagaivariabel *intervening* terhadap Harga Saham dengan total pengaruh adalah 7,99%.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan secara parsial menggunakan uji t. Uji t dengan cara membandingkan nilai t hitung > t tabel. Dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan $\alpha = 5\%$ (0,05), Dengan rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013) didapatkan t tabel dengan cara :

$$df = n - k$$

$$df = 18 - 4$$

$$df = 14$$

Dengan keterangan dimana n = jumlah responden dan k = jumlah variabel sehingga dengan df =14 dan $\alpha = 5\%$ (0,05) didapatkan t tabel adalah : 1,76131. Sedangkan untuk t hitung dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Hasil Ringkasan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.000		-.789	.438
	<i>Earning Per_Share</i>	1.000	.000	.834	15096.719	.000
	<i>Price Earning_Ratio</i>	1.000	.000	.835	15154.184	.000
	Kebijakan_Dividen	3.256E-000	.000	.000	.363	.722

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Pada tabel 4 bisa dilihat hasil dari uji t, sebagai berikut :

Dari tabel 4 diperoleh nilai t hitung untuk variabel X1 *Earning Per Share* (EPS) sebesar 15096,719, nilai ini lebih besar dari t table sebesar 1,76131, t hitung > t tabel (15096,719 > 1,76131) serta dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,050 maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gatot Kusjono,Rifka Annisa Nurazzahrm (2023) dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2021” menghasilkan yaitu: Hasil uji parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan t hitung 14.669 > t tabel 2.306 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Octovian & Sahrnisa, 2020) bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham dan tidak sejalan dengan (Tannia & Suharti, 2020) bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Dari tabel 4 diperoleh nilai t hitung untuk variabel X2 *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 15154,184,nilai ini lebih besar dari t tabel sebesar 1,76131,t hitung > t tabel (15154,184 > 1,76131) serta dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,050 maka Ho Ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Leonardo,Limajatini (2018) Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017)” menghasilkan yaitu : Pengujian pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 10,735, diperoleh juga t hitung sebesar 9,322 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,00 < 0,05), maka hipotesis ketiga (H3) yang berbunyi “*Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017.

Dari tabel 4 diperoleh nilai t hitung untuk variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,363, nilai ini lebih kecil dari t tabel sebesar 1,76131, $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,363 < 1,76131$) serta dengan nilai signifikansi = $0,722 > 0,050$ maka H_0 Diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Prianda Pebri, Anggi Novita Sari (2024) menghasilkan yaitu: pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* secara bersama-sama terhadap pada Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 terbukti berpengaruh, dimana berdasarkan uji F didapat nilai F hitung $> F_{tabel}$ yaitu $41.253 > 2.845$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. sementara nilai F_{tabel} berdasarkan N dengan tingkat signifikansi 5% yaitu $dk = n - k - 1$ maka $n = 43 - 3 - 1$ adalah 2.845. karena F hitung $> F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya secara bersama-sama (Simultan) *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, berikut ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham di PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, dikarenakan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($15096,719 > 1,76131$) dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,050$
2. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham di PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, dikarenakan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($15154,184 > 1,76131$) dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,050$
3. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen di PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023 dikarenakan $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ($-0,568 < 1,76131$) dan nilai signifikansi = $0,0579 > 0,050$
4. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan Dividen di PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2006-2023, dikarenakan $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ($0,464 < 1,76131$) dan nilai signifikansi = $0,679 > 0,050$
5. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, dikarenakan $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ($0,363 < 1,76131$) dan nilai signifikansi = $0,722 > 0,050$
6. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai *variabel intervening* pada PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, dikarenakan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($15096,719 > 1,76131$) dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,050$
7. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2006-2023, dikarenakan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($15154,184 > 1,76131$) dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,050$

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2015). Manajemen Keuangan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia
Agus Harjito dan Martono, (2017). Manajemen Keuangan, Edisi Kedu. Yogyakarta: Ekonisia.

- Agus Sartono. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47-54. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Brigham dan Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Essential of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eugene F, Joel F Houston, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Desi, D. E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1004-1016. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.193>
- Desi, D. E. baviga rio. (2024). *PENGARUH RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR*. 17(1), 398-413.
- David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Ed 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto Hartono. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group. Kasmir, (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mohamad, Samsul. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Setia Mulyawan, S. M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Kusjono, G., & Nurazzahm, R. A. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.32493/dr.v6i1.29484>
- Leonardo, & Limajatini. (2018). Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2017). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(2), 1-12. <https://doi.org/https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Pebri, P., & Sari, anggi novita. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 329-337. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.112>